

KANTOR PUSAT OPS : Gedung Arthagraha Jl. Mangga Besar Raya No 104, Jakarta 10740, Telp (021) 50638999 Fax (021) 5063
Gedung Artha Graha Lt VII Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 1219

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				
PER 31 MARET 2021 DAN 2020				
(dalam jutaan rupiah)				
ASET	2021	2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	
I. INVESTASI			I. UTANG	2021 2020
1. Deposito Berjangka	100,382	106,173	1. Utang Klaim	23,431 27,078
2. Sertifikat Deposita	-	-	2. Utang Konsumen	- -
3. Saham	496	-	3. Utang Reasuransi	34,183 34,264
3. Obligasi Korporasi	-	-	4. Utang Komisi	4,709 5,087
4. MTN	-	-	5. Utang Pajak	393 518
5. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	60,781	58,222	6. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	9 10
6. Surat berharga yg diterbitkan oleh Negara selain	-	-	7. Utang Lain	9,831 17,636
7. Surat Berharga yang diterbitkan oleh BI	-	-	8. Jumlah Utang (1 s/d 7)	72,558 84,593
8. Surat Berharga yang diterbitkan oleh lembaga Multinasional	-	-	II. CADANGAN TEKNIS	
9. Reksadana	40,797	57,949	9. Cadangan Premi	8,137 10,708
10. Efek Beragun aset	-	-	10. Cad Atas Premi Yg Belum Merupakan Pendapatan	48,401 52,019
11. Dana Investasi Real Esat	-	-	11. Cadangan Klaim	79,498 55,363
12. REPO	-	-	12. Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	- -
13. Penyertaan Langsung	104	104	13. Jumlah Cadangan Teknis (9+10+11+12)	136,036 118,090
14. Bangunan dengan Hak Sewa atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	6,569	6,569	14. JUMLAH LIABILITAS (8 + 13)	208,594 202,683
15. Pembelian Piutang untuk perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	15. Pinjaman Subordinasi	- -
16. Emas Murni	-	-	III. EKUITAS	
17. Pinjaman yang dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	15. Modal Dasar	100,000 100,000
18. Pinjaman Polis	-	-	16. Aji saham	- -
19. Investasi Lain	1,000	-	17. Saldo Laba	104,507 117,171
20. Jumlah Investasi (1 s/d 20)	240,129	229,017	18. Komponen Ekuitas Lainnya	16,672 12,803
II. BUKAN INVESTASI			19. Salah Penilaian SAK dan SAP	- -
21. Kas dan Bank	39,139	39,395	20. Aset Yang Tidak Termasuk AYD	- -
22. Tagihan Premi Penutupan Langsung	53,651	66,207	21. Jumlah Ekuitas (15 s/d 20)	221,179 229,974
23. Tagihan Reasuransi	40,378	38,635	22. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14 + 21)	429,773 432,657
24. Aset Reasuransi	-	-		
25. Tagihan Klaim Konsumen	-	-		
26. Tagihan Klaim Reasuransi	-	-		
27. Tagihan Investasi	-	-		
28. Tagihan Hasil Investasi	4,283	26		
29. Bangunan dengan Hak Sewa atau Tanah dengan Bangunan untuk dipekerjakan sendiri	25,899	26,941		
30. Biaya Akuisisi yang Dianggarkan	-	-		
31. Aset Tolak Lunas	4,332	5,233		
32. Aset Lain	21,962	27,263		
33. Jumlah Bukan Investasi (21 s/d 32)	189,644	203,640		
34. JUMLAH ASET (20 + 33)	429,773	432,657		

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA :	WITADINATA SUMANTRI
KOMISARIS :	RICKY ANDREAS KUSNADI
KOMISARIS INDEPENDEN :	HENNY ANGELINO NANGOL
KOMISARIS INDEPENDEN :	HARY WEKU
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA :	HERRY KUSNADI
DIREKTUR :	MARGARETHA LINA P
DIREKTUR :	TOAR. P.A. WEKU
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. HAKIMAN SARAH BEJATERA	65%
2. PT. CAHYANA ABADINUKTI	35%

REASURADUR UTAMA	
Reasuransi	
1.	PT. TUGU PRATAMA INDONESIA
2.	PT. REASURANSI NASIONAL INDONESIA
3.	PT. TUGU REASURANSI INDONESIA
4.	PT. REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
URAIAN	2021	2020
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Premi Bruto		
a. Premi Penutupan Langsung	41,628	46,848
b. Premi Penutupan Tidak Langsung	1	5
c. Komisi Dibayar	1,573	1,408
Jumlah Premi Bruto	43,202	48,261
Premi Reasuransi		
a. Premi Reasuransi Dibayar	13,722	15,420
b. Komisi Reasuransi Diterima	3,639	4,102
Jumlah Premi Reasuransi	17,361	19,522
Pendapatan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPTEMP		
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	508	743
b. Penurunan (kenaikan) CAPTEMP	(6,216)	(6,487)
Pennurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPTEMP	(5,708)	(5,744)
Jumlah Pendapatan Premi Neto	37,494	42,517
Pendapatan Underwriting Lain Neto	197	217
PENDAPATAN UNDERWRITING	37,691	42,734
BEBAN UNDERWRITING		
Beban Klaim		
a. Klaim Bruto	15,361	17,094
b. Klaim Reasuransi	7,290	3,148
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	14,500	(646)
Jumlah Beban Klaim Netto	22,651	13,600
Beban Underwriting Lain Neto	0	0
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	22,651	13,600
HASIL UNDERWRITING	15,040	29,134
Hasil Investasi	3,598	3,958
Beban Usaha		
a. Beban Pemrosesan	1,427	1,476
b. Beban Umum dan Administrasi:		
- Beban Pegawai dan Pengurus	3,666	3,903
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	6	88
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	3,075	3,542
Jumlah Beban Usaha	8,174	9,009
LABA (RUGI) USARA ASURANSI	(3,204)	9,803
Hasil (Beban) Lain	620	3,077
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(2,584)	12,900
Pajak Penghasilan	(443)	(1,006)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	(3,027)	11,894
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(2,147)	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(5,174)	11,894

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN		
PER 31 MARET 2021 DAN 2020		
(dalam jutaan rupiah)		
Keterangan	2021	2020
Peperiksaan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	587,613	579,097
b. Kewajiban	419,008	419,036
Jumlah Tingkat Solvabilitas	168,705	159,161
B. Modal Minimum Bebas Risiko (MMBR)¹⁾	16,209	16,670
c. Risiko Likuiditas	-	-
d. Risiko Pasar	15,470	17,537
e. Risiko Asuransi	34,932	39,239
g. Risiko Operasional	338	336
Jumlah MMR	66,949	73,782
C. Kelebihan (Kekurangan) Dasar Tingkat Solvabilitas	100,756	85,379
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)²⁾	350%	216%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	21,269	21,807
b. Rasio Likuiditas (%)	193	194
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	191	187
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	15	23
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	121	75

KETERANGAN:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Penjelasan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
- 3) MMR = Modal Minimum Bebas Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 3 ayat(1) ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari modal minimum bebas risiko (MMBR).

Catatan:

- a. Disudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "WALAU TANPA PENGECUALIAN"
- b. Cadangan Teknis dituangkan ke "KANTOR KONSULTAN AKTUIARIA"
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report)
- d. Kurs pada tanggal 31 Maret 2021, 1 US \$: Rp 14,572,-
- e. Kurs pada tanggal 31 Maret 2020, 1 US \$: Rp 16,367,-
- f. Laporan (tidak) dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

Jakarta, April 2021
S.E & O
Direktur,
PT. ARTHAGRAHA GENERAL INSURANCE